

**PENGARUH PROFITABILITAS, BOARD SIZE, LEVERAGE, UKURAN
PERUSAHAAN DAN OWNERSHIP CONCENTRATION TERHADAP
AUDIT REPORT LAG**
**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : YANSEN CRISTIAN HALIM
N.I.M : 127161017**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Yansen Cristian Halim
Nim : 127161017
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS, BOARD SIZE, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN OWNERSHIP CONCENTRATION TERHADAP AUDIT REPORT LAG (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016).

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, buku-buku dan referensi yang tertera pada penulisan tesis saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang telah dipublikasi atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada bagian akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 8 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,



Yansen Cristian Halim

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : YANSEN CRISTIAN HALIM

NOMOR MAHASISWA : 127161017

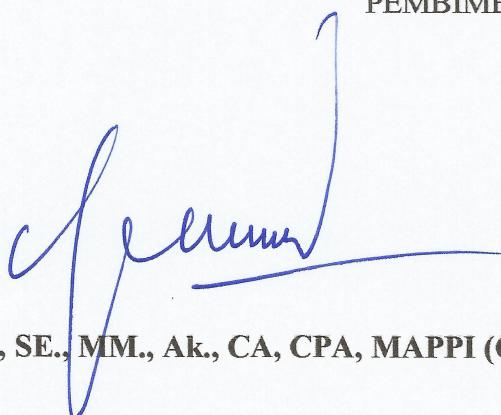
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN

JUDUL TESIS : PENGARUH PROFITABILITAS, *BOARD SIZE*,
LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN *OWNERSHIP CONCENTRATION* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016).

JAKARTA, 8 JANUARI 2018

PEMBIMBING



Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

NAMA : YANSEN CRISTIAN HALIM
NOMOR MAHASISWA : 127161017
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN

JUDUL TESIS : PENGARUH PROFITABILITAS, *BOARD SIZE, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN OWNERSHIP CONCENTRATION* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016).

TANGGAL : 25 JANUARI 2018
KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Nizam Jim Wirayawan, MM

TANGGAL : 25 JANUARI 2018
ANGGOTA PENGUJI

Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert.)

TANGGAL : 25 JANUARI 2018
ANGGOTA PENGUJI

Dr. Waluyo, M.Sc., MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat, serta perlindungannya, penyusunan tesis yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Board Size, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Ownership Concentration terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)*” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penyelesaian Tesis ini dapat berjalan dengan lancar berkat dukungan berupa pengarahan, bimbingan, bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Dr. Herman Ruslim, SE., MM., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert.), selaku Ketua Program Magister Akuntansi dan pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun tesis ini.
3. Dr. Jonathan Sarwono selaku pembimbing pengolahan data yang telah membimbing, memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk bersedia membantu dalam kegiatan akademik selama kegiatan pembelajaran.
4. Seluruh dosen Magister Akuntansi, atas pengetahuan yang telah dibagikan selama proses perkuliahan.
5. Keluarga yang selalu memberi dukungan baik moral maupun finansial serta doa kepada penulis.
6. dr. Sylvia Chandra selaku teman dekat yang selalu memberi motivasi dan saran kepada penulis dalam proses belajar maupun dalam penulisan tesis ini.

7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan : Adhi Christian Ciuyono, Fanny Magdalena, Jason Hugo, dan Kezia Josephine yang telah banyak membantu dan memberi dukungan proses pembelajaran.
8. Teman–teman Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara angkatan 2016, kebersamaan dan persahabatan selama proses belajar-mengajar.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan seperti pepatah “Tak ada gading yang tak retak”, segala saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan terbuka dan senang hati. Dengan demikian penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 8 Januari 2018

Peneliti

Yansen Cristian Halim

**PENGARUH PROFITABILITAS, BOARD SIZE, LEVERAGE, UKURAN
PERUSAHAAN DAN OWNERSHIP CONCENTRATION TERHADAP AUDIT
REPORT LAG**
**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016)**

Abstrak

Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh investor untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dalam mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* diharuskan untuk diaudit. Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor X.K.2 mengenai keputusan penyampaian laporan keuangan berkala emiten dan perusahaan publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *ownership concentration* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013, 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 68 perusahaan. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Data perusahaan manufaktur berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode pengolahan data secara elektronik (*electronic data processing*) dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics 24*. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *board size* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Faktor profitabilitas, ukuran perusahaan dan *ownership concentration* menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: Profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan, *ownership concentration*, *audit report lag*

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, BOARD SIZE, LEVERAGE, COMPANY SIZE AND OWNERSHIP CONCENTRATION TO AUDIT REPORT LAG
(EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2013-2016)**

Abstract

The financial statements are the information used by the company to convey the financial information of a company. The financial statements are used by investors to assess future prospects of a company in considering to invest in a company. The financial statements of companies that have gone public are required to be audited. Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Number X.K.2 regulation regarding the submission of periodic financial statements of issuers and public companies. The regulation requires a listed company in the capital market to submit an annual financial report accompanied by an independent auditor's report at the latest at the end of the third month after the date of the annual financial statements. Timeliness in delivering financial statements is very important for users of financial statements. Research object in this research is the influence of profitability, board size, leverage, company size and ownership concentration to audit report lag on manufacturing companies listed in BEI period 2013-2016. The research to be conducted is quantitative research. The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013, 2014, 2015 and 2016 as many as 68 companies. The sample in this research is taken using purposive sampling method. Manufacturing company data in the form of financial statements obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange is www.idx.co.id. The data obtained will be processed and analyzed using electronic data processing method with the help of IBM SPSS Statistics 24 computer program. The test done in this research is by using descriptive statistic analysis, classical assumption test and hypothesis test. The results of this study indicate that the board size and leverage factor significantly influence the audit report lag. Profitability factor, company size and ownership concentration showed no significant effect on audit report lag.

Keywords: Profitability, leverage, company size, ownership concentration, audit report lag

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Signalling Theory</i>	11
2. <i>Agency Theory</i>	12

3. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	14
4. Laporan Keuangan	16
a. Pengertian Laporan Keuangan	16
b. Tujuan Laporan Keuangan	17
c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	18
5. Pengauditan	21
a. Pengertian Pengauditan (<i>Auditing</i>)	21
b. Tujuan Audit	22
c. Standar Audit	23
6. <i>Audit Report Lag</i>	26
7. Profitabilitas	29
8. Board Size	30
9. Leverage	31
10. Ukuran Perusahaan.....	32
11. Ownership Concentration	35
2.2 Hubungan antar Variabel	37
1. Hubungan Antara Profitabilitas Dengan <i>Audit Report Lag</i>	37
2. Hubungan Antara <i>Board Size</i> Dengan <i>Audit Report Lag</i>	38
3. Hubungan Antara <i>Leverage</i> Dengan <i>Audit Report Lag</i>	39
4. Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dengan <i>Audit Report Lag</i>	40
5. Hubungan Antara <i>Ownership Concentration</i> Dengan <i>Audit Report Lag</i>	41
6. Hasil Penelitian Terdahulu	42
2.3 Kerangka Pemikiran	72
2.4 Perumusan Hipotesis	74

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	76
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	76
3.3 Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	77
1. Variabel terikat (<i>dependent variable</i>)	77
2. Variabel bebas (<i>independent variable</i>)	78
a. Profitabilitas.....	78
b. <i>Board Size</i>	78
c. <i>Leverage</i>	79
d.Ukuran Perusahaan.....	79
e. <i>Ownership Concentration</i>	80
f. <i>Audit Report Lag</i>	80
3.4 Teknik Pengumpulan Data	81
3.5 Teknik Pengolahan Data	82
1. Uji Statistik Deskriptif	82
2. Uji Asumsi Klasik	82
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Autokorelasi	83
c. Uji Heteroskedastisitas	84
d. Uji Multikolinearitas	84
3.6 Teknik Pengujian Hipotesis	85
1. Uji Simultan (Uji F)	87
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87
3. Uji Parsial (Uji t)	88

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	90
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	95
4.3 Hasil Uji Asumsi	99
4.4 Hasil Uji Hipotesis	108
1. Analisis regresi linier berganda	109
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	112
3. Uji Simultan (Uji F)	113
4. Uji Parsial (Uji t)	114
a. Pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag	115
b. Pengaruh board size terhadap audit report lag	117
c. Pengaruh leverage terhadap audit report lag	119
d. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit report lag	120
e. Pengaruh ownership concentraton terhadap audit report lag	122
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	124

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	130
5.2 Keterbatasan Penelitian	131
5.3 Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan	3
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	34
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	57
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	81
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	91
Tabel 4.2 Proses Pemilihan Sampel Penelitian Tahun 2013-2016	96
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Yang Diteliti	97
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas K-S Regresi Liniar Berganda	100
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Multikolinearitas	102
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	105
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Durbin-Watson.....	107
Tabel 4.8 Hasil <i>Output SPSS Variables Entered/ Removed</i>	108
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Regresi Berganda	110
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	112
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)	113
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Signifikansi t (<i>t-test</i>)	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	72
Gambar 2.2 Perumusan Hipotesis	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Populasi
- Lampiran 2. *Return on Assets (%)*
- Lampiran 3. *Board Size* (Jumlah)
- Lampiran 4. *Debt to Total Assets Ratio (%)*
- Lampiran 5. *Size* (Ln)
- Lampiran 6. *Ownership Concentration* (Jumlah)
- Lampiran 7. *Audit Report Lag* (Hari)
- Lampiran 8. Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 9. Statistik Deskriptif
- Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan adalah informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi merupakan media yang paling penting dalam menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.

Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas yang dapat bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan khususnya investor dan kreditor. Laporan keuangan digunakan oleh investor untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang dalam mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Laporan keuangan juga digunakan oleh kreditor sebagai sarana untuk menilai kemampuan keuangan suatu perusahaan dalam melunasi pinjaman sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* diharuskan untuk diaudit. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit oleh auditor independen sesuai dengan peraturan BAPEPAM. Opini auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh pemakai laporan keuangan.

Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor X.K.2 mengenai keputusan penyampaian laporan keuangan berkala emiten dan perusahaan publik. Peraturan tersebut mewajibkan semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang disertai laporan auditor independen paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Bagi perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2 akan diberikan sanksi berupa teguran dan denda sesuai peraturan keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-307/BEJ/07-2004.

Laporan keuangan harus disajikan secara berkala agar dapat menjelaskan setiap perubahan dan informasi terbaru yang terjadi dalam suatu perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Oleh karena itu, keterlambatan penyampaian informasi dalam laporan keuangan maupun laporan auditor independen kepada publik akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal.

Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi laporan keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi tersebut disampaikan tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai laporan keuangan, sedangkan informasi laporan keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Berikut ini adalah daftar nama perusahaan terbuka (emiten) sektor manufaktur yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit tahun 2016:

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2.	PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk
3.	PT Asia Pasific Investama, Tbk
4.	PT Nipress, Tbk
5.	PT Siantar Top, Tbk
6.	PT Tri Banyan Tirta, Tbk
7.	PT Atmindo, Tbk
8.	PT Arga Pantes, Tbk
9.	PT Century Textile Industry, Tbk
10.	PT Eterindo Wahanatama, Tbk
11.	PT Grand Kartech, Tbk

Sumber: www.idx.co.id.

Cohen dan Leventis (2013), menyatakan bahwa ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Rentang waktu antara tanggal tutup buku sampai dengan tanggal pelaporan auditor independen sering disebut dengan *audit report lag*.

Penelitian mengenai *audit report lag* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan Apadore dan Noor (2013), menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report*

lag. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan nilai aset yang besar lebih cepat menyelesaikan proses audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alkhatib dan Marji (2012), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Perhitungan tingkat *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Total Asset Ratio*. Hal ini menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dapat dilihat dari proporsi total utang terhadap total asetnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka pihak manajemen cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya dan semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan maka pihak manajemen cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya mengenai *audit report lag* dilakukan oleh Hassan (2016), menyatakan bahwa *board size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. *Board size* dalam penelitian ini menggunakan ukuran dewan komisaris dan dewan direksi. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah dewan komisaris dan dewan direksi akan berpengaruh terhadap *audit report lag* karena semakin besar jumlah dewan komisaris dan dewan direksi maka akan menimbulkan masalah komunikasi atau koordinasi yang membuat kurang efisien serta sulit dalam memonitor. Ukuran dewan komisaris dan direksi yang jumlahnya lebih kecil, dianggap akan lebih mudah dalam birokrasi sehingga penyampaian informasi dapat lebih efisien sehingga dapat mengurangi *audit report lag*.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah *ownership concentration*. *Ownership concentration* adalah suatu ukuran

tersebarnya kepemilikan saham yang ada pada suatu perusahaan. Kepemilikan saham menjadi penting terkait dengan pengendalian intern operasional perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Apadore dan Noor (2013), menyatakan bahwa *ownership concentration* berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan pemegang saham pada perusahaan yang struktur *ownership concentration* akan memiliki hak untuk mengawasi perusahaan yang menyebabkan kontrol yang lebih baik terhadap manajemen perusahaan. Kontrol yang dimiliki ini akan mempengaruhi perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangan auditannya.

Mengacu pada hasil-hasil empiris yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, *Board Size, Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Ownership Concentration* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pentingnya publikasi atas laporan keuangan dan laporan auditan secara tepat waktu sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk banyak pihak yang berkepentingan. Rentang waktu dalam penyelesaian audit laporan keuangan mempengaruhi penyajian laporan keuangan secara tepat waktu.

Apabila perusahaan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan auditan, maka sesuai Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1995 bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dikenakan

sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan jumlah keseluruhan dengan denda maksimal sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Oleh karena itu, perusahaan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kurang dari batas waktu yang telah diberikan oleh Bapepam-LK guna menghindari sanksi administrasi tersebut.

Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya waktu yang diperlukan oleh auditor untuk melakukan prosedur auditnya menjadi objek yang signifikan untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Faktor-faktor yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *ownership concentration*. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *ownership concentration* berpengaruh terhadap *audit report lag*?”

1.3. Pembatasan Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena keterbatasan waktu penelitian, maka hanya akan menguji beberapa variabel independen yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berikut ini merupakan batasan penelitian yang dilakukan:

1. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *ownership concentration*.
2. Hanya meneliti pada perusahaan sektor industri manufaktur.
3. Periode penelitian yaitu 2013-2016.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan indentifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
2. Apakah *board size* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?
5. Apakah *ownership concentration* berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan menjelaskan pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
2. *Board size* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
3. *Leverage* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
4. Ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.
5. *Ownership concentration* terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak akademisi, diharapkan dapat menambah studi literatur mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*, memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya, memberikan pemahaman atau gambaran tentang lamanya *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, serta memberikan informasi tentang definisi dan pengaruh profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *ownership concentration*.

2. Bagi pihak praktisi
 - a. Bagi auditor, memberikan informasi dan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* agar auditor dapat mengambil keputusan yang baik dalam merencanakan dan melaksanakan pekerjaan audit secara optimal sehingga penyelesaian audit tepat waktu.
 - b. Bagi investor, dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan agar memudahkan membaca tesis ini, maka tesis ini akan dibagi dalam beberapa bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan secara terpisah namun masih merupakan satu kesatuan. Penyajian tesis ini dibagi dalam lima bab, dimana setiap bab akan memberikan gambar umum sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini diuraikan teori yang menjelaskan variabel penelitian yang akan dilakukan beserta definisi dari profitabilitas, *board size*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *ownership concentration* beserta dengan tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan. Kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan, serta perumusan hipotesis penelitian juga akan dipaparkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data, serta uji hipotesis penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang analisis dan pembahasan serta pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada bab ini pula akan dideskripsikan juga mengenai objek dari penelitian dan akan dibahas mengenai variabel-variabel yang secara signifikan mempengaruhi *audit report lag*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya maupun bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Arens.Alvin A, Randal J. Elder and Mark S. Beasley (2008). *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach.*

Balsam.Steven, Jagan Krishnan, and Joon S. Yang (2003). *Auditor Industry Specialization and Earnings Quality*

Cameran.Mara, Annalisa Prencipe, and Marco Trombetta (2014). *Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality*

Chen.Chih Ying, Chan Jane Lin and Yu Chen Lin (2004). *Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality?*

Choudhury.Fayez (2016). *Mandatory Audit Firm Rotation—Are We Going ‘Round in Circles?*

Davis.Larry R, Billy Soo and Greg Trompeter (2000). *Auditor Tenure, Auditor Independence and Earnings Management*

DeAngelo.Linda Elizabeth (1981). *Auditor Size and Audit Quality*

Dechow (1994). *Accounting earnings and cash-flows as measures of firm performance: the role of accounting accruals.*

Dechow, Patricia M, Amy P. Hutton, Jung Hoon Kim and Richard G. Sloan (2011). *Detecting Earnings Management: A New Approach*

Fitriany, Sidharta Utama, Dwi Martani and Hilda Rosietta (2015). *Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia*

Fuerman.Ross D. and Michael Kraten (2008). *Intra-Non-Big 4 Auditor Quality*

Gavious.Elanit (2006). *Alternative Perspectives to Deal with Auditors' Agency Problem*

Ghozali.Imam (2013). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*

Herusetya.Antonius (2009). *Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba*

IAASB (2013). *A Framework for Audit Quality*

Jensen. Michael C and William H. Meckling (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*

Jones.Jennifer J (1991). *Earnings Management During Import Relief Investigations*

Kadir (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian.*

Kallapur.Sanjay (2008). *Audit Market Competition and Audit Quality.*

Lobo.Gerald J and Jian Zhou (2006). *Did Conservatism in Financial Reporting Increase after Sarbanes-Oxley Act? Initial Evidence.*

Meza.Miguel Minutti (2010). *Does Auditor Industry Specialization Improve Audit Quality? Evidence from Comparable Client*

Nata.Sisylia (2010). *Audit Partner Tenure dan Audit Firm Tenure Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur.*

PT Bursa Efek Indonesia (2016). *IDX Fact Book 2016*

Public Company Accounting Oversight Board (2013). *Discussion-Audit Quality Indicators*

Maria R.L.A (2016). *Audit Firm Rotation and Audit Quality*

Sarwono, Jonathan (2013). *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*.

Sarwono, Jonathan (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.

Siregar.Sylvia Veronica, Fitriany, Arie Wibowo dan Viska Anggraita (2011). *Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*

Siregar.Sylvia Veronica, Fitriany Amarullah, Arie Wibowo & Viska Anggraita (2012). *Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Quality: The Case of Indonesia*

Tuanakotta.Theodorus M (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*

Wibowo.Arie dan Hilda Rossieta Ph.D (2009). *Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*